



XT-Square Beroperasi Setelah Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Wali kota Yogyakarta, Herry Zudianto, menyatakan, peresmian Pasar Seni dan Kerajinan Kota Yogyakarta, XT Square, molor dari rencana awal. Sejatinya, XT Square akan diresmikan pada Juli 2011, namun terpaksa mundur hingga lebaran usai.

"Peraturan Daerah (Perda) tentang Penyertaan Modal dan Pemisahan Aset Daerah belum terbit. Sebenarnya itu hanya urusan teknis. Pemerintah Provinsi DIY menginginkan adanya

Perda, yang kini masih dibahas dewan," kata Herry, Senin (23/5).

Menurutnya, jika dipaksakan diresmikan Juli 2011, maka akan mubazir. Sebab, Agustus 2011 sudah memasuki bulan Ramadhan. Tentunya, lokasi tersebut akan sepi pengunjung.

"Selain itu juga perlu waktu untuk fitting out para penyewa. Sementara untuk kandidat Direksi PD Jogjatanya Vishesa, selaku pemegang usaha, sudah ada tiga nama yang diajukan ke DP-

RD," ujar Herry.

Pelantikan direksi menunggu pengesahan Perda. Saat ini sudah sudah tersedia anggaran Rp 3 miliar untuk perekrutan karyawan.

Ditambahkan Herry, XT Square menempati lahan seluas 17.500 meter persegi di bekas Terminal Umbulharjo. Para pedagang yang nantinya akan menempati XT Square adalah produsen baru, yang saat ini masih dijejaki oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

"XT Square dikonsep

untuk usaha yang benar-benar baru, sehingga memberi kesempatan bagi mereka yang selama ini tidak memiliki kemampuan untuk menyewa tempat sebagai lokasi menampilkan hasil karya mereka," urai Herry.

Pada pengoperasian perdana nanti, diharapkan sekitar 95 persen tempat yang tersedia di XT Square telah terisi. Tersedia 25 tempat untuk UMKM di Kota Yogyakarta dari total 264 stan dan 13 stan khusus untuk kuliner di tempat tersebut. (igy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005